



**PENGENALAN SISTEM PERKULIAHAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
BAGI MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Geminastiti Sakkir

Universitas Negeri Makassar

Email: geminastitisakkir@unm.ac.id

Article History:

Received: September 10th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *The activity of introducing a Learning Management System (LMS) based lecture system has an important role in helping new students adapt to the digital lecture environment in higher education. This activity program aims to introduce the two LMS platforms used at Makassar State University, System and Application Management Open Knowledge (SyamOK) and Academic Information System (SIA), to new English Education Study Program students. SyamOK is an online learning platform that facilitates access to lecture materials, assignment collection, and communication between lecturers and students. Apart from that, SIA acts as an academic information management system that supports academic administration processes, such as course registration, checking grades, and other academic information. Through this activity, new students are expected to master these two systems well so that they can undergo lectures independently and effectively. The results of the activity show that new students can adapt quickly to the use of SyamOK and SIA, which supports the smooth running of their learning process and academic administration.*

Keywords: *LMS, Freshman Students, Literacy, SyamOK, SIA.*

Abstrak

Kegiatan pengenalan sistem perkuliahan berbasis *Learning Management System* (LMS) memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa baru beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan digital di Perguruan Tinggi. Program kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dua platform LMS yang digunakan di Universitas Negeri Makassar, yaitu System and Application Management Open Knowledge (SyamOK) dan Sistem Informasi Akademik (SIA), kepada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. SyamOK berfungsi sebagai platform pembelajaran daring yang memfasilitasi akses materi perkuliahan, pengumpulan tugas, serta komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Disamping itu, SIA berperan sebagai sistem manajemen informasi akademik yang mendukung proses administrasi akademik, seperti registrasi mata kuliah, pengecekan nilai, dan informasi akademik lainnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa baru diharapkan dapat menguasai penggunaan kedua sistem tersebut dengan baik sehingga mampu menjalani perkuliahan secara mandiri dan efektif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa baru dapat beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan SyamOK dan SIA, yang mendukung kelancaran proses pembelajaran

dan administrasi akademik mereka.

Kata Kunci: LMS, Mahasiswa Baru, Literasi, SyamOK, SIA.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama pada sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Di era digital saat ini, perguruan tinggi di Indonesia semakin mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Salah satu inovasi yang diimplementasikan adalah penggunaan LMS sebagai platform pendukung pembelajaran daring. LMS memudahkan dosen dan mahasiswa untuk mengelola kegiatan akademik, berkomunikasi, serta mengakses materi pembelajaran secara fleksibel. Di Universitas Negeri Makassar, termasuk di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan dua LMS utama, yaitu SyamOK dan SIA.

SyamOK adalah platform pembelajaran daring yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai aktivitas perkuliahan, seperti distribusi materi, penugasan, dan evaluasi hasil belajar. Dengan menggunakan SyamOK, mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, berinteraksi dengan dosen serta teman sejawat, dan mengumpulkan tugas secara daring. Sementara itu, SIA berfungsi sebagai sistem informasi akademik yang mendukung administrasi akademik, meliputi registrasi mata kuliah, pengecekan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), hingga pengecekan nilai akhir. Kedua platform ini saling melengkapi dan berperan penting dalam memastikan kelancaran proses belajar-mengajar serta kegiatan administrasi akademik di Universitas Negeri Makassar.

Namun, mahasiswa baru sering menghadapi tantangan dalam mengenal dan mengoperasikan LMS ini karena kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia dan bagaimana mengoptimalkannya untuk mendukung kegiatan belajar. Oleh karena itu, kegiatan pengenalan LMS bagi mahasiswa baru diadakan sebagai bagian dari program kuliah umum/ kuliah perdana setiap diawal tahun ajaran penerimaan mahasiswa baru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami cara menggunakan SyamOK dan SIA dengan baik, sehingga mereka dapat menjalani perkuliahan dengan lebih efektif dan efisien. Penguasaan terhadap kedua LMS ini juga diharapkan dapat membentuk keterampilan teknologi yang relevan dan meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam mengelola perkuliahan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengenalan sistem perkuliahan LMS ini dikemas dalam bentuk kuliah umum dan didampingi oleh seorang pendamping. Dalam hal ini kegiatan

kuliah dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar, adapun kegiatannya meliputi 2 tahapan:

1. Pengenalan

Pada tahapan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa baru mengenai penggunaan dua platform LMS utama yang digunakan di Universitas Negeri Makassar, yaitu SyamOK dan SIA. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk kuliah umum yang disampaikan langsung oleh dosen atau pemateri yang ahli dalam bidang teknologi pembelajaran. Pada tahap ini, mahasiswa diperkenalkan pada berbagai fitur yang tersedia di SyamOK dan SIA, serta bagaimana masing-masing platform dapat menunjang proses pembelajaran dan administrasi akademik mereka.

Dalam sesi ini, dosen dan mahasiswa pendamping menjelaskan fungsi utama SyamOK sebagai platform pembelajaran daring, termasuk akses materi, pengumpulan tugas, dan interaksi dengan dosen. Begitu juga dengan SIA, yang diperkenalkan sebagai sistem yang membantu mahasiswa dalam hal administrasi akademik, seperti pengisian KRS, pengecekan jadwal, dan pengecekan nilai. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait penggunaan kedua sistem ini. Pendamping hadir untuk membantu memastikan bahwa materi diserap dengan baik, serta memfasilitasi interaksi antara mahasiswa dan pemateri.

2. Praktik Kerja

Setelah mahasiswa baru mendapatkan pemahaman dasar tentang penggunaan LMS pada tahap Pengenalan, mereka melanjutkan ke tahap Praktik Kerja. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana menggunakan SyamOK dan SIA sesuai dengan skenario perkuliahan yang nyata. Praktik ini meliputi beberapa aktivitas, seperti mengakses dan mengunduh materi perkuliahan, mengunggah tugas, dan berkomunikasi dengan dosen atau teman di SyamOK. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan cara melakukan pengisian KRS dan memeriksa informasi akademik lain yang tersedia di SIA.

Selama praktik, mahasiswa didampingi oleh seorang mahasiswa lama sebagai pendamping yang siap membantu apabila terdapat kendala teknis atau kebingungan dalam penggunaan fitur-fitur LMS tersebut. Pendamping juga memberikan bimbingan secara personal agar setiap mahasiswa dapat mengoperasikan LMS dengan lancar dan percaya diri. Melalui tahap Praktik Kerja ini, mahasiswa baru diharapkan dapat menguasai penggunaan kedua LMS secara optimal sehingga siap untuk menjalani perkuliahan dengan lebih mandiri dan terorganisir.

HASIL

Kegiatan pengenalan sistem perkuliahan LMS ini berhasil dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu tahap Pengenalan dan tahap Praktik Kerja. Setiap tahapan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa baru dalam memahami dan menggunakan dua LMS

yang tersedia, yaitu SyamOK dan SIA.

1. Pengenalan

Pada tahap Pengenalan, mahasiswa baru berhasil memahami konsep dasar dan fitur utama dari kedua LMS, SyamOK dan SIA. Melalui kuliah umum yang diberikan oleh dosen, mahasiswa memperoleh pemahaman yang jelas mengenai cara kerja setiap platform dan fungsi-fungsi utama yang mendukung kegiatan perkuliahan mereka. Pada sesi tanya jawab, mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan, menunjukkan ketertarikan dan motivasi yang tinggi untuk memahami LMS dengan baik. Pendamping juga memberikan dukungan untuk memperjelas konsep-konsep yang mungkin kurang dipahami oleh mahasiswa.

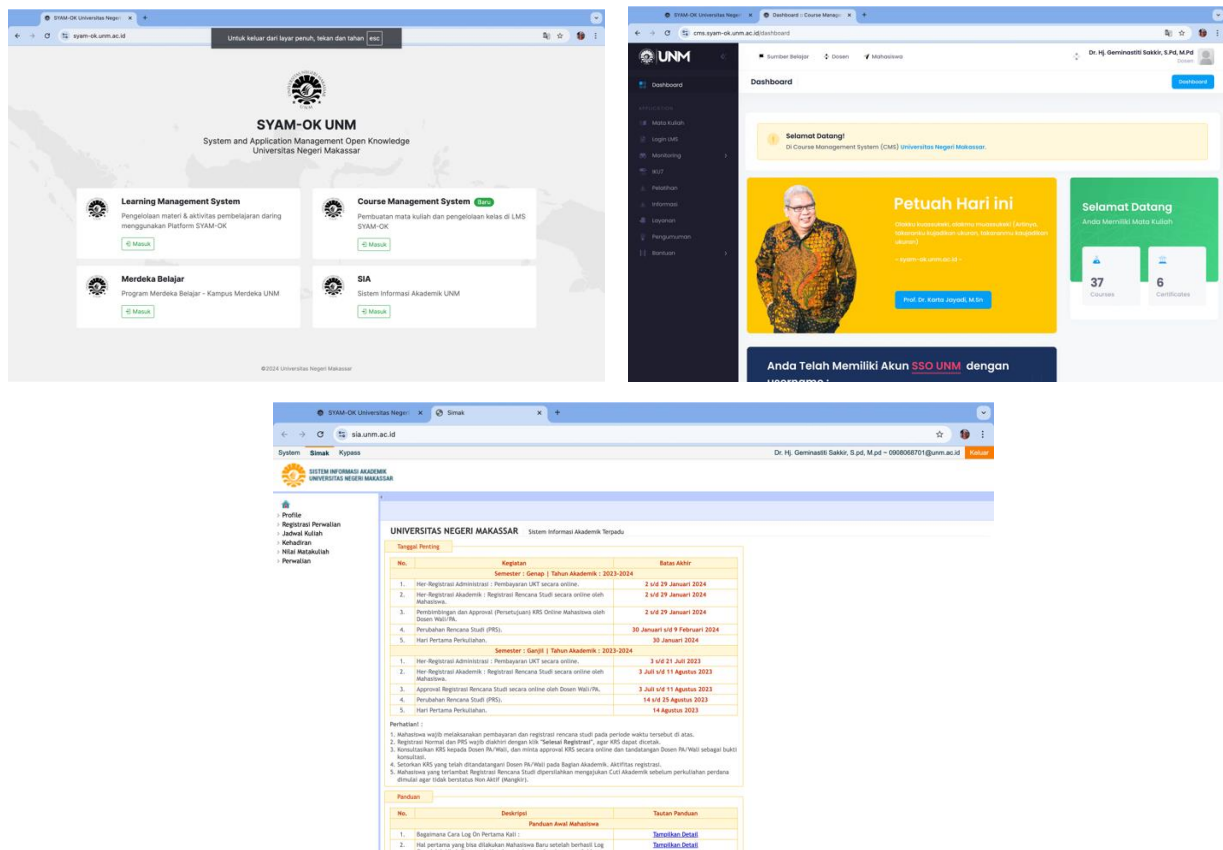
Secara keseluruhan, hasil dari tahap Pengenalan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa baru berhasil menyerap informasi dasar tentang penggunaan LMS. Mereka menunjukkan kesiapan untuk melanjutkan ke tahap praktik dengan pengetahuan yang cukup mengenai fungsi utama dan peran kedua platform dalam mendukung proses belajar-mengajar dan administrasi akademik.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pemberian Materi Pengenalan LMS

2. Praktik Kerja

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Pada tahapan ini DPL membimbing mahasiswa dalam melakukan observasi, menyusun rancangan kegiatan dan menyusun laporan awal. Pembimbingan dilakukan secara daring baik sinkron/ asinkron. Setiap 2 minggu sekali DPL melakukan *Sharing Session* dengan mahasiswa bimbingan. DPL memberikan umpan balik dan persetujuan melalui aplikasi MBKM. DPL secara berkala memeriksa, mereview, memberikan umpan balik dan memberikan persetujuan melalui aplikasi MKBM untuk: Laporan awal, Logbook harian mahasiswa, Laporan mingguan, serta Laporan akhir mahasiswa bimbingan.



Gambar 2. Foto Tampilan LMS

KESIMPULAN

Hasil dari evaluasi kegiatan Pengenalan Sistem Perkuliahan LMS Pembimbingan bagi mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Makassar ini sebagai berikut:

1. Peran dosen sangat krusial dalam keberhasilan mahasiswa dalam proses perkuliahannya, sehingga kegiatan pengenalan di awal perkuliahan seperti ini sebaiknya dijadikan kegiatan rutin wajib setiap tahunnya.;
2. Kegiatan pengenalan ini berperan penting dalam meningkatkan literasi teknologi mahasiswa, terutama dalam penggunaan LMS yang menjadi sarana utama perkuliahan daring;
3. Pengenalan LMS mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan digital.

DAFTAR REFERENSI

- Abduh, A., Sakkir, G., Rosmaladewi, R., & Andrew, M. (2022). Teachers' Perceptions of English Teaching Strategies in the Current Curriculum Change. *International Journal of Language Education*, 6(4), 437-444.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021, November). The Development of Language Learning Theory Based on Best Practice: A Literature Review. In Proceedings of the Tenth International Conference on Languages and Arts (ICLA 2021) (pp. 172-184). Atlantis Press.
- Atmowardoyo, H., & Sakkir, G. (2021). Effects of best-practice based materials in receptive language learning behaviours in improving receptive language skills. *Linguistics and Culture Review*, 5(S1), 1313-1334.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2020). Information technology used by millennial good English language learners in an Indonesian university to improve their English skills. *Solid State Technology*, 63(5), 9532-9547.
- Atmowardoyo, H., Weda, S., & Sakkir, G. (2021). Learning Strategies in English Skills used by Good Language Learners in Millennial Era: A Positive Case Study in Universitas Negeri Makassar. *ELT Worldwide*, 8(1), 28-40.
- Dwiyanti, I., Nawawi, N., Farida, U., Sakkir, G., Suryarini, D. Y., & Kusumaningrum, N. K. V. (2021). The Influence of Work Environment and Compensation on Employee Performance through Job Satisfaction in the Office of the Regional Financial Management Agency Bantaeng Regency. In Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management (pp. 2597-2598).
- Latif, A., Mustanir, A., Ahmad, J., & Sakkir, G. (2019, November). Village Government Leadership Towards Optimizing Society Participation in Development Planning. In International Conference on Democratisation in Southeast Asia (ICDeSA 2019) (pp. 12-16). Atlantis Press.
- Martina, A., Arief, S., Sakkir, G., Suriyani, B. B., Qomariyah, E., & Setyowati, E. Work Capability with Work Environment Management and the Effectiveness of Education and Training on Civil Servant Performance.
- MISNAWATI, M., Sakkir, G., Puspita, N., Akbar, Z., & Yusriadi, Y. (2021). Student learning interest in COVID-19 pandemic age by blended e-learning (Asynchronous and synchronous). In *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 6330-6339). IEOM Society International.
- Nur, S., & Sakkir, G. (2022). EFL Students' Anxiety in Oral Presentation in Thesis Examination during Covid-19 Pandemic Era: Factors and Strategies. *ARRUS Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2), 144-159.
- Ririantika, R., Usman, M., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan model pembelajaran tipe "make a match" terhadap hasil belajarbahasa indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Sakkir, G., & Abduh, A. (2022). The Factors Affect the Implementation of English Teaching Strategies before and during Covid-19 Pandemic Era. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 472-480.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). Characteristics of a Good Efl Teacher: Indonesian Efl Students Perspectives. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 9(1), 52-59.
- Sakkir, G., Dollah, S., & Ahmad, J. (2021). E-learning in covid-19 situation: Students' perception. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 1(1), 9-15.

- Sakkir, G., Khairiyyah, N. A., Riani, N. R., & Rustan, N. (2024). PELAKSANAAN PROGRAM ASISTENSI MENGAJAR MANDIRI (AJARMI) SEBAGAI KEGIATAN MBKM MANDIRI DI SMAN 8 MAROS. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 2(03), 694-702.
- Sakkir, G., Muhayyang, M., Amin, F. H., Dollah, S., Noni, N., & Umar, N. F. (2023). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN JURNAL IJOBEC (INTERNASIONAL JOURNAL OF ENGLISH BUSINESS ENGLISH AND COMMUNICATION). *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(2), 308-313.
- Syatriana, E., & Sakkir, G. (2020). Implementing learning model based on interactive learning community for EFL students of Muhammadiyah University. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 7(1), 24-30.
- Tahir, S. Z. B., Susiati, S., Tenriawali, A. Y., & Sakkir, G. (2023). Designing Local Language Material based on Multilingual 4 in 1 in Merdeka Curriculum Implementation. *Journal of English Education and Teaching*, 7(4), 1023-1045.
- Yusriadi, Y., Rusnaedi, R., Siregar, N. A., Megawati, S., & Sakkir, G. (2022). Implementation of artificial intelligence in Indonesia. *International Journal of Data and Network Science*, 7(1), 283-294.